

## **Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah: Studi Kasus di SD IT Kasih Ananda**

**Yumna Khairunnisa<sup>1</sup>, Andriani Sariwardani<sup>2</sup>, Mutoharoh<sup>3</sup>**

**Universitas Bina Bangsa, Serang - Banten**

Corresponding Author: Yumna Khairunnisa, E-mail: [yumna.khairunnisa98@gmail.com](mailto:yumna.khairunnisa98@gmail.com)

Published: May , 2025

---

### **ABSTRACT**

*Leadership style is one of the important factors in determining the direction and success of an organization, including in the context of education. Principals, as leaders in education units, have a strategic role in creating a conducive work climate, building collaboration, and improving the quality of education services. The study purpose to identify the principal's leadership style at SDIT Kasih Ananda and its implications for school organizational dynamics. Materials and methods: The research method used is a qualitative case study with structured observation instruments tested for validity and reliability through source triangulation techniques. Data were collected through direct observation using a standardized checklist and respondent confirmation. Results: The results showed that the principal applied democratic and situational leadership styles. This style has a positive impact on teacher and staff participation, flexibility in decision-making, and an improved collaborative work climate at school. Conclusions: This study concludes that the principal of SDIT Kasih Ananda applies a democratic and situational leadership style, which has a positive impact on staff participation, decision-making flexibility, and a collaborative work climate.*

*Keywords: leadership style, principal, democratic style, situational style, SDIT Kasih Ananda*

---

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

---

### **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam keberhasilan organisasi pendidikan, tidak hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan melibatkan seluruh warga sekolah (Endaryono et al., 2021). Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki beberapa fungsi utama, diantaranya; 1) Manajemen Sumber Daya: Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan, memobilisasi, dan mengoordinasikan sumber daya sekolah secara efektif untuk mendukung program pendidikan (Lahagu, 2023); 2) Dukungan dan Pengawasan: Kepala Sekolah bertanggung jawab dalam memberikan dukungan profesional dan melakukan evaluasi rutin agar dapat meningkatkan kinerja guru dan memastikan pendidikan yang berkualitas (Agustin & Firmansyah, 2023); 3) Menciptakan Budaya Positif: Kepala Sekolah berperan penting dalam membangun budaya sekolah yang kondusif sehingga menumbuhkan kolaborasi dan motivasi di antara staf untuk meningkatkan hasil Pendidikan (Ismunandar, 2023) ; 4) Agen Perubahan: Kepala sekolah diharapkan bertindak sebagai agen perubahan, menerapkan praktik dan kebijakan yang inovatif agar mampu meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan (A'yun & Muttaqin, 2025); 5. Kepemimpinan yang Visioner; artinya Kepala Sekolah harus mampu mengartikulasikan visi dan

misi yang jelas untuk sekolah, menginspirasi pendidik dan siswa untuk berjuang demi keunggulan (Nor & Suriansyah, 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat mampu meningkatkan kualitas kerja guru dan iklim sekolah (Ruspiani et al., 2025). Penelitian tersebut diperkuat oleh Salsabila et al., (2023), bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah telah berkontribusi positif terhadap kinerja guru melalui peningkatan motivasi, komitmen, dan keterlibatan mereka sehingga tercipta kolaborasi antarguru, memperkuat budaya sekolah, serta membangun iklim kerja yang kondusif, yang kemudian berdampak pada peningkatan prestasi siswa dan kepuasan orang tua (Salsabila et al., 2023). Tak hanya berkontribusi positif, hal ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, khususnya melalui pendekatan transformasional, demokratis, dan instruksional yang mampu meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan efektivitas kerja guru yang turut membentuk lingkungan kerja yang suportif sehingga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar (Ahmed, 2024). Namun, tidak semua gaya kepemimpinan berdampak positif, Rezky (2024) mengungkapkan dalam penelitian kualitatif deskriptifnya, gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah secara positif memang mempengaruhi iklim organisasi, mendorong keterlibatan dan menghargai semua anggota, tetapi gaya kepemimpinan otoriter berdampak negatif pada lingkungan sekolah, menghambat peran dan kegiatan dalam pengaturan organisasi (Rezky et al., 2024).

Gaya kepemimpinan merupakan suatu ciri yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar tercapai tujuan organisasi (Fahmin et al., 2024). Gaya kepemimpinan yang diterapkan sebenarnya tergantung pada tingkat kematangan atau kedewasaan bawahan serta tujuan yang ingin dicapai (Sumarni et al., 2022). Pemilihan gaya kepemimpinan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, antara lain karakteristik pribadi dan emosional, tingkat pendidikan dan latar belakang budaya, tingkat kedewasaan serta kohesi tim, dinamika situasi yang berkembang, serta pengalaman manajerial dan budaya organisasi (Pererva, 2023). Selain itu, Seorang pemimpin juga pada dasarnya dapat mengadaptasi gaya kepemimpinan agar sesuai dengan situasi tertentu dapat meningkatkan efektivitas keseluruhan dan kepuasan karyawan (Najihah, 2024).

Terdapat lima gaya kepemimpinan dan setiap gaya memiliki karakteristik, kelebihan, serta kelemahan masing-masing (Gomathy et al., 2023), yaitu sebagai berikut;

1. Gaya kepemimpinan otoriter ialah kepemimpinan yang ditandai dengan dominasi kontrol dan kewenangan atas bawahan, yang membatasi otonomi serta penentuan nasib mereka sendiri, diasosiasikan dengan dampak negatif, seperti memburuknya iklim kerja dan menurunnya kinerja tim, meskipun sejumlah penelitian melaporkan adanya efek positif dalam situasi tertentu (Pizzolitto et al., 2023)
2. Gaya kepemimpinan transformasional memiliki karakteristik yang berfokus pada inovasi, kemampuan beradaptasi, pengembangan pribadi yang dapat menginspirasi dan memotivasi

karyawan untuk melampaui harapan melalui visi bersama, jenis ini efektif dalam lingkungan dinamis di mana terdapat perubahan yang konstan (Najihah, 2024)

3. Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang melibatkan dan menciptakan suatu hubungan baik, membuat keputusan melalui musyawarah dengan bawahan, terbuka terhadap kritik dan saran, dapat meningkatkan motivasi kinerja guru serta mendorong kolaborasi untuk menemukan solusi masalah yang ada (Sodikun, 2022)
4. Gaya kepemimpinan transaksional merupakan suatu media pemimpin dalam menggerakkan karyawannya melalui penawaran timbal balik berupa imbalan dari hasil kontribusi yang diberikan oleh karyawan terhadap Perusahaan (Samudera & Agustina, 2024)
5. Gaya kepemimpinan laissez-faire, Pemimpin hanya akan terlibat dalam kuantitas kecil bahkan sama sekali tidak memberikan kontrol dan koreksi, pembagian tugas dan kerja sama diserahkan sepenuhnya kepada bawahan tanpa petunjuk atau saransaran, para bawahannya secara aktif menentukan tujuan dan penyelesaian masalah yang dihadapi sehingga akan mudah terjadi kekacauan-kekacauan dan bentrokan-bentrokan (Sumarni et al., 2022)

SDIT Kasih Ananda sebagai lembaga pendidikan berbasis nilai keislaman membutuhkan kepala sekolah yang adaptif terhadap berbagai situasi. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami gaya kepemimpinan yang dominan serta dampaknya terhadap dinamika di lingkungan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus. Kualifikasi deskriptif digunakan untuk mengembangkan teori dari hasil data Peneliti untuk mempelajari kasus yang sedang diangkat (Wati et al., 2022).

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi menggunakan instrumen checklist terstruktur.
2. Triangulasi sumber untuk menguji validitas data, melalui konfirmasi terhadap beberapa responden (guru/staf).
3. Dokumentasi untuk mendukung data observasi.

Instrumen observasi dikembangkan berdasarkan indikator gaya kepemimpinan demokratis, otoriter, delegatif, karismatik, dan situasional sebagaimana telah dikaji oleh peneliti terdahulu (Gagaramusu et al., 2024) dan (Ruspiani et al., 2025). Analisis data dilakukan dengan langkah: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Gaya Demokratis: Kepala sekolah secara aktif melibatkan guru dan staf dalam pengambilan keputusan melalui rapat musyawarah, terbuka terhadap kritik, serta memberikan kepercayaan kepada guru untuk menjalankan tugasnya. Komunikasi dua arah berjalan, meskipun kadang belum optimal.
2. Gaya Otoriter: Indikasi gaya otoriter sangat kecil. Kepala sekolah umumnya tidak mengambil keputusan sepihak dan memberikan ruang diskusi kepada guru/staf untuk berpendapat.
3. Gaya Delegatif: Kepala sekolah menunjukkan kecenderungan untuk mendelegasikan tugas dan memberikan otonomi kepada guru dalam melaksanakan metode pembelajaran.
4. Gaya Karismatik: Kepala sekolah disegani secara pribadi oleh warga sekolah dan mampu memberi pengaruh positif, meskipun tidak semua responden merasakan inspirasi secara penuh.
5. Gaya Situasional: Kepala sekolah menunjukkan fleksibilitas dalam memimpin, menyesuaikan pendekatan sesuai karakter staf dan kondisi. Namun, terdapat catatan bahwa dalam menangani konflik antar wali murid, kepala sekolah sempat menunjukkan emosi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggung jawab atas aspek teknis dan administratif, termasuk pada pembinaan mental para tenaga pendidik dan peserta didik melalui pengembangan karakter, sikap, dan nilai-nilai batin (A'yun & Muttaqin, 2025). Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan yang efektif memegang peran krusial dalam meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan, karena secara langsung memengaruhi pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan organisasi, yang pada akhirnya menentukan tingkat efektivitas organisasi secara keseluruhan (Sonia, 2024). Gaya kepemimpinan diartikan sebagai pola perilaku konsisten yang digunakan seorang pemimpin saat berinteraksi dan memotivasi bawahannya.

Berdasarkan hasil data yang ada di lapangan maka dapat dikatakan bahwa kepala sekolah telah menjalankan tugasnya. Menurut Khumairaa dan Muhid (2022), gaya kepemimpinan demokratis berkontribusi terhadap pemberdayaan psikologis anggota organisasi (Khumaira & Muhid, 2022). Pemimpin yang demokratis mampu meningkatkan rasa kebermaknaan, determinasi diri, kompetensi, dan dampak positif terhadap kinerja anggota. Dalam organisasi pendidikan, penerapan gaya ini sangat penting untuk membangun keterlibatan guru dan meningkatkan mutu layanan pendidikan. Selain gaya demokratis, gaya situasional juga menjadi pilihan yang cukup efektif. Kepemimpinan situasional mengharuskan pemimpin menyesuaikan gaya interaksinya berdasarkan kebutuhan bawahan dan tuntutan situasi (Siagian et al., 2022). Fleksibilitas dalam kepemimpinan memungkinkan kepala sekolah untuk mengelola dinamika organisasi dengan lebih adaptif.

Menurut Pratiwi dan Manafe (2022), ciri khas dari gaya kepemimpinan demokratis meliputi konsultasi dengan bawahan sebelum mengambil keputusan, menghargai potensi setiap anggota, terbuka terhadap kritik dan saran, serta kolaborasi aktif dalam pelaksanaan tugas (Ninik Mega Pratiwi & Manafe, 2022). Temuan ini konsisten dengan praktik yang diterapkan oleh kepala sekolah SDIT Kasih Ananda.

Adapun gaya kepemimpinan lain seperti transformasional dan transaksional, meskipun relevan, namun dalam konteks ini perilaku menunjukkan kurang dominan. Transformasional berfokus pada membangkitkan motivasi moral bawahan, sedangkan transaksional lebih kepada hubungan pertukaran antara pemimpin dan bawahan (Qoim et al., 2023 ; Samudera & Agustina, 2024)

Dalam penelitian Yusdin et al. (2024), gaya kepemimpinan demokratis juga terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa (Gagaramusu et al., 2024). Kepala sekolah yang menerapkan prinsip demokrasi mampu menciptakan iklim sekolah yang lebih disiplin, partisipatif, dan produktif.

Dengan demikian, kombinasi gaya kepemimpinan demokratis dan situasional yang diterapkan kepala sekolah SDIT Kasih Ananda sejalan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Gaya ini bukan hanya meningkatkan partisipasi guru dan staf, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap kemajuan sekolah.

## **KESIMPULAN**

Kepala sekolah SDIT Kasih Ananda menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yang dominan, dengan fleksibilitas situasional tergantung pada kebutuhan. Penerapan gaya ini berdampak positif terhadap partisipasi staf, meningkatkan rasa kepemilikan bersama, dan menciptakan iklim kerja kolaboratif di lingkungan sekolah. Meskipun secara umum efektif, dibutuhkan penguatan dalam keterampilan manajemen konflik untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmed, A. A. (2024). The Impact of Principal Leadership Styles on Teachers' Job Performance in Primary Schools. 5(3), 173–181. <https://doi.org/10.71016/hnjss/rzk5dd68>
- A'yun, N. I. M., & Muttaqin, M. I. (2025). Peran Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru.
- Agustin, M., & Firmansyah. (2023). JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Lembaga Islam. 14(2), 87–98.
- Endaryono, B. T., Wasliman, I., Iriantara, Y., & Sauri, U. S. (2021). Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Smk Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Berdaya Saing Di Smk Bina Mandiri Dan Smk Karya Guna 2 Kota Bekasi. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 7(3), 357. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i3.9125>
- Fahmin, N., Jamrizal, J., & Anwar Us, K. (2024). Kepemimpinan Organisasi Pendidikan Unggul (Jenis, Gaya, dan Model). Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa, 2(1), 90–101.
- Gagaramusu, Y., Herlina, H., Fasli, M., & Wardani, N. K. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala

- Sekolah dalam Mendisiplinkan Guru dan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Sindue. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 561–567. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7141>
- Gomathy, C. K., Subash, R., Goutham, S., & Srivathsav, S. (2023). A study on leadership styles and importance in organization. 1–9. <https://doi.org/10.55041/IJSREM20530>
- Ismunandar, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Penguatan Kapasitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ta'lim*, 5(2), 17–35. <https://doi.org/10.36269/tlm.v5i2.2085>
- Khumaira, L. A., & Muhid, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Pemberdayaan Psikologis Karyawan: Literature Review. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(1), 21–31. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i1.763>
- Lahagu, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. 1, 35–44.
- Najihah, A. (2024). Molding the Future : The Integral Role of Leadership Styles in Shaping Organizational Success. 3(1), 11–25.
- Ninik Mega Pratiwi, & Manafe, L. A. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Dalam Memotivasi Kinerja Karyawan. *Jurnal Visionida*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.30997/jvs.v8i1.5675>
- Nor, T., & Suriansyah, A. (2025). Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Manajerial*, 4(4), 256–268. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v4i4.4181>
- Pererva, I. M. (2023). Стилі керівництва та їх місце в управлінні діяльністю підприємства □ 2023. 14(2020).
- Pizzolitto, E., Verna, I., & Venditti, M. (2023). Authoritarian leadership styles and performance : a systematic literature review and research agenda. In *Management Review Quarterly* (Vol. 73, Issue 2). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00263-y>
- Qoim, Z., Askafi, E., & Talkah, A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Tranformasional Dan Transaksional Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Di IAIN Kediri. *Otonomi*, 23(2), 321. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v23i2.4443>
- Rezky, S., Saragih, R., Fahira, R., & Lubis, W. (2024). The Influence of Authoritarian and Democratic Leadership Styles on Organizational Climate in an Educational Environment. 03(01), 482–487. <https://doi.org/10.55299/ijere.v3i1.915>
- Ruspiani, Citriadin, Y., & Rustam. (2025). Gaya Kepemimpinan Dan Ketrampilan Manajerial Kepala Sekolah. 6(1), 213–218.
- Salsabila, N., Rachmawati, U., Puspita, A., Fitri, S., Fayza, A., Zahra, E., & Rahmanjani, R. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Wijaya Putra Surabaya. *Khatulistiwa (Pontianak)*. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i2.1476>
- Samudera, F., & Agustina, T. S. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Mediasi Pada Farkhanss Towing Service Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 165–175. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3667>
- Siagian, H. M., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Penerapan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah SD Swasta. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3821–3829. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2747>

Sodikun, S. (2022). Gaya kepemimpinan demokratis untuk peningkatan kinerja guru. *Inopendas*, 5(1), 20–28. <https://doi.org/10.24176/jino.v5i1.7671>

Sonia, B. (2024). Leadership and its relationship to the effectiveness of decision-making in an economic organization. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 16(3), 152–157. <https://doi.org/10.48047/intjecse/v16i3.15>

Sumarni, A., Batanghari, I., Gusvita, M., Lestiana IAIN Batanghari, W., IAIN Batanghari, ini, & Rahmadani IAIN Batanghari, N. (2022). Mengenal Gaya Kepemimpinan Dalam Dunia Pendidikan. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 2022.

Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>